

ABSTRAK

Penelitian dengan metode rangsangan termal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan alat *Radiant Heat* yang dimodifikasi dalam menguji aktivitas analgesik dari ekstrak air rimpang kunci pepet (*Kaempferia rotunda* L.) dimana pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kunci pepet terbukti mempunyai khasiat analgesik. Hewan coba yang digunakan adalah tikus putih jantan sebanyak 30 ekor dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok kontrol diberi aquades 15 ml/kgBB, kelompok pembanding diberi petidin HCl [0,2%] dengan dosis 27 mg/kgBB dan kelompok uji diberi ekstrak air rimpang kunci pepet (*Kaempferia rotunda* L.) dengan dosis 12 g/kgBB. Semua perlakuan ini diberikan secara oral. Parameter uji yang digunakan adalah waktu terjadinya kedutan punggung tikus putih jantan karena rasa nyeri yang dirasakannya.

Berdasarkan analisa data dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok pembanding dan kelompok uji terdapat peningkatan waktu kedutan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat *Radiant Heat* modifikasi yang dibuat dapat digunakan untuk menguji aktivitas analgesik.



ABSTRACT

The research with thermal stimulating method was carried out to find out capacities of modified *Radiant Heat* to test analgesic activities of water extract of kunci pepet rhizome (*Kaempferia rotunda* L.) in which the previous researches indicated that kunci pepet was evident of having analgesic properties. Tested animal which be used is the 30 male white rats were divided into three groups namely a control group that was administered with aquadest at 15 ml/kgBB, a comparing group was administered with petidin HCl [0.2%] with a dose of 27 mg/kgBB and the test group was administered with water extract of kunci pepet rhizome (*Kaempferia rotunda* L.) with a dose of 12 g/kgBB. The treatments were orally administered. The applied parameter was twitching time periods that occurred to male white rats backs because of pain sensation that they felt.

The data analysis of research results indicated that there were increasing time of twitching among the comparing and test groups if compared to the control group. Therefore, it could be concluded that the device of modified *Radiant Heat* was applicable to test analgesic activity.

